

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Whitney (dalam Moh. Nazir 2003, hlm. 54) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan “pencarian fakta interpretasi yang tepat. Pada penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah masyarakat serta cara yang berlaku pada masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.”. Sedangkan Sugiyono (2016, hlm.8) mengungkapkan penelitian kuantitatif yaitu “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Untuk memperoleh data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang program Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dan variabel terikat (Y) yaitu minat baca. Berikut ini adalah hubungan antar variabel yang digambarkan dalam tabel :

Tabel 3.1
Hubungan antar variabel

X	Y	Variabel Y Minat Baca
Variabel X Presepsi siswa tentang media Pohon Geulis (Gerakan Literasi)		XY

3.2 Partisipan

Partisipan yang berkontribusi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi yang berlokasi di di Jl. Melong IV, Melong, Cimahi Sel., Kota Cimahi, Jawa Barat 40534.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan cakupan wilayah yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian yang didalamnya mencakup objek yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Penentuan populasi pada penelitian akan memudahkan peneliti dalam menentukan sampel yang akan digunakan. Sugiyono (2016, hlm. 80) memaparkan definisi populasi yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Populasi Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi

Kelas	Jumlah Siswa
4	184
5	100
Jumlah	284

Sumber : Tata Usaha SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi, 2017.

Berdasarkan data populasi siswa di SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi pada tabel 3.1, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi siswa pada jenjang kelas 4 dan 5 sebanyak 284 siswa . Jumlah populasi tersebut relatif besar sehingga peneliti perlu mengambil sampel dari populasi yang ada. Alasan peneliti menggunakan kelas 4 dan 5 sebagai populasi dalam penelitian ini karena, kelas 4 dan 5 merupakan jenjang kelas atas sehingga dirasa cukup mengerti dalam kegiatan pengisian angket atau kuisioner.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang ditentukan peneliti sebagai objek dalam kegiatan penelitian . Menurut Sugiyono (2016, hlm. 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *Cluster Sampling* (Area Sampling). Sugiyono (2016, hlm. 83) mengemukakan bahwa “teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas”. Teknik ini digunakan karena jenjang kelas 4 dan 5 dirasa sudah cukup mampu untuk mengisi kuisioner atau angket yang akan diberikan. Jumlah masing-masing kelas yaitu jenjang kelas 4 terdiri dari 4 kelas dan jenjang kelas 5 terdiri dari 3 kelas.

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, maka diperlukan data mengenai populasi siswa di SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi.

Elvina Lintya Zara, 2017

Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam Menumbuhkan Minat Baca (Studi Korelasional pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi yang ada di SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi pada kelas 4 dan 5 sebanyak 284 siswa . Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, maka digunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Suharsaputra (2012, hlm. 119) dengan menggunakan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90%. Berikut ini merupakan rumus untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini :

n =	$\frac{N}{1+N(e)^2}$
------------	----------------------

Sumber : Suharsaputra (2012, hlm. 119)

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Presisi yang ditetapkan (10% dari 100% presisi yang ditentukan)

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{284}{1+284(0,1)^2}$$

$$n = \frac{284}{1+284(0,01)}$$

$$n = \frac{284}{1+2,84}$$

$$n = \frac{284}{3,84} = 73,9 = \mathbf{74}$$

3,84

Dari hasil perhitungan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 74 siswa, maka dari itu sampel yang digunakan yaitu kelas 4D dan 5B

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel. Instrumen penelitian ini bersifat pernyataan dengan alternatif jawaban. Sugiyono (2016, hlm. 102) mengemukakan definisi instrumen penelitian sebagai berikut “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian ini harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang program Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dengan minat baca. Instrumen yang diberikan disesuaikan dengan responden yang akan diteliti yaitu siswa sekolah dasar sehingga instrumen tersebut dibuat lebih sederhana.

Instrumen pada penelitian ini yaitu berupa angket dengan skala sikap yang digunakan yaitu skala guttman. Sugiyono (2016, hlm. 96) mengemukakan pendapatnya mengenai skala guttman yaitu “Skala pengukuran dengan tipe ini , akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain”. Sehingga pada penelitian ini, skala dan jumlah skor yang digunakan pada setiap butir pernyataan yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jenis Instrumen	Responden
1	Persepsi siswa tentang media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) (Sudjana, 2009, hlm.4)	Ketepatan dengan tujuan media Pohon Geulis	Menciptakan kebiasaan membaca	1, 2,3	Angket	Peserta Didik
		Dukungan terhadap kegiatan membaca pada program GLS	Pemahaman terhadap maksud yang disampaikan dari diimplementasinya media Pohon Geulis	4	Angket	Peserta Didik
		Kemudahan menggunakan media Pohon Geulis	Kemudahan penyesuaian diri terhadap aturan yang berlaku pada media Pohon Geulis	5, 6, 7, 8	Angket	Peserta Didik
		Keterampilan siswa dalam	a. Manfaat media	9, 10, 11,	Angket	Peserta Didik

Elvina Lintya Zara, 2017

Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam Menumbuhkan Minat Baca (Studi Korelasional pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jenis Instrumen	Responden
		menggunakannya	b. Keterampilan visual media Pohon Geulis c. Keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media	12, 13		
		Waktu penggunaan	Waktu penggunaan media Pohon Geulis	14, 15	Angket	Peserta Didik
		Kesesuaian dengan taraf berfikir siswa	Kesesuaian implementasi media Pohon Geulis pada siswa	16, 17	Angket	Peserta Didik
2	Minat baca (Harris & Sipay dalam	Aspek kesadaran	Menyadari, mengetahui, dan memahami manfaat	18, 19, 20, 21, 22	Angket	Peserta Didik

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jenis Instrumen	Responden
	Muktiono, 2003, hlm. 24)		membaca buku			
		Aspek perhatian	Perhatian dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca buku	23, 24, 25	Angket	Peserta Didik
		Aspek rasa senang	Rasa senang terhadap kegiatan membaca buku	26, 27, 28, 29	Angket	Peserta Didik
		Aspek frekuensi	- Jumlah buku yang dibaca - Durasi dalam membaca buku	30, 31, 32	Angket	Peserta Didik

3.4.1 Validitas instrumen

Instrumen yang valid merupakan salah satu syarat untuk dapat menyebarkan angket kepada responden. Untuk dapat mengetahui validitas suatu instrumen, maka dilakukan uji validitas pada instrumen tersebut. Sugiyono (2016, hlm. 121) mengemukakan pendapatnya mengenai konsep valid yaitu “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Elvina Lintya Zara, 2017

Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam Menumbuhkan Minat Baca (Studi Korelasional pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menentukan jenis instrumen yang akan digunakan, maka peneliti harus mengetahui hal apa yang akan diukur pada penelitian ini. Sugiyono (2016, hlm. 122) mengemukakan “pada dasarnya terdapat dua macam instrumen , yaitu instrumen yang berbentuk test untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen yang nontest untuk mengukur sikap”. Sehingga, jenis instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berbentuk non test karena akan mengukur sikap responden. Instrumen yang berbentuk non test harus memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini sudah disusun sesuai dengan variabel dan indikator yang berlandaskan pada teori-teori yang sesuai.

Judgment experts (pendapat ahli) digunakan pada penelitian ini untuk melakukan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Instrumen pada penelitian ini diuji oleh Bapak Imaddudin Fajri, S.Pd selaku narasumber WJLRC . Setelah disetujui, angket tersebut diujicobakan kepada populasi yang tidak akan dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 30 orang yang merupakan siswa kelas IV D. Berikut ini adalah tabel penilaian *judgment experts* terhadap instrumen penelitian :

Tabel 3.4

Tabel penilaian *judgment experts* terhadap instrumen penelitian

No	Aspek/ Komponen	Penilaian			Saran Untuk Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Kesesuaian dengan kisi-kisi				
2	Penyampaian Informasi				
3	Penggunaan kata/tata bahasa				

Setelah dilakukan uji validitas oleh *expert judgmen*, langkah selanjutnya adalah menyebarkan angket tersebut kepada sejumlah responden yaitu sebagian

populasi yang tidak akan dijadikan sampel penelitian. Angket tersebut diisi oleh responden untuk memperoleh hasil. Hasil tersebut kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* . Metode *Pearson Product Moment* merupakan metode korelasi antara skor item dengan skor total, yang bertujuan untuk mengetahui validitas setiap butir pertanyaan yang diajukan pada instrumen penelitian. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen pada penelitian ini :

Rumus *Pearson Product Moment*

$r_{xy} =$	$\frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$
------------	---

Sumber : Riduwan (2013, hlm. 80)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Persepsi siswa tentang media Pohon Geulis
- Y = Minat baca
- n = Banyaknya data keseluruhan
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian, terdiri dari dua variabel diantaranya media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dan minat baca. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan pada instrumen tersebut valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti butir pernyataan yang diajukan tidak valid. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Office Excel dan Software IBM SPSS Statistics 22.

A Hasil uji validitas variabel X (persepsi siswa tentang media Pohon Geulis)

Berdasarkan perhitungan pada variabel X yang berjumlah 22 butir pernyataan yaitu pernyataan nomor 1 hingga 22, terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 2,5,7,10,12,14, dan 15 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Instrumen
Variabel X

No.item soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1	0,782	0,361	Valid	-
2	0,276	0,361	Tidak Valid	Revisi
3	0,412	0,361	Valid	-
4	0,430	0,361	Valid	-
5	0,329	0,361	Tidak Valid	Revisi
6	0,468	0,361	Valid	-
7	0,002	0,361	Tidak Valid	-
8	0,478	0,361	Valid	-
9	0,465	0,361	Valid	-
10	0,188	0,361	Tidak Valid	-
11	0,662	0,361	Valid	-
12	0,299	0,361	Tidak Valid	-
13	0,400	0,361	Valid	-
14	0,303	0,361	Tidak Valid	-
15	0,260	0,361	Tidak Valid	-
16	0,442	0,361	Valid	-

Elvina Lintya Zara, 2017

Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam Menumbuhkan Minat Baca (Studi Korelasional pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.item soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
17	0,569	0,361	Valid	-
18	0,576	0,361	Valid	-
19	0,367	0,361	Valid	-
20	0,537	0,361	Valid	-
21	0,454	0,361	Valid	-
22	0,625	0,361	Valid	-

Untuk pernyataan yang dinyatakan tidak valid, sebagian dilakukan revisi yaitu sebanyak 2 pernyataan, dan sebagian lagi dihilangkan yaitu sebanyak 5 pernyataan. Pernyataan yang dihapus tidak akan dipergunakan kembali pada penelitian selanjutnya. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan untuk variabel X yaitu sebanyak 17 butir pernyataan.

B Hasil uji validitas variabel Y (minat baca)

Berdasarkan perhitungan pada variabel Y yang berjumlah 18 butir pernyataan yaitu pernyataan nomor 23 hingga 40, terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 23, 25, 29 dan 37. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Instrumen
Variabel Y

No.item soal	r hitung	r, tabel	Validitas	Keterangan
23	0,112	0,361	Tidak Valid	-
24	0,516	0,361	Valid	-
25	0,015	0,361	Tidak Valid	-

No.item soal	r hitung	r, tabel	Validitas	Keterangan
26	0,539	0,361	Valid	-
27	0,446	0,361	Valid	-
28	0,363	0,361	Valid	-
29	0,112	0,361	Tidak Valid	-
30	0,491	0,361	Valid	-
31	0,460	0,361	Valid	-
32	0,373	0,361	Valid	-
33	0,448	0,361	Valid	-
34	0,412	0,361	Valid	-
35	0,400	0,361	Valid	-
36	0,401	0,361	Valid	-
37	0,134	0,361	Tidak Valid	Revisi
38	0,535	0,361	Valid	-
39	0,423	0,361	Valid	-
40	0,605	0,361	Valid	-

Untuk pernyataan yang dinyatakan tidak valid, sebagian dilakukan revisi yaitu sebanyak 1 pernyataan, dan sebagian lagi dihilangkan yaitu sebanyak 3 pernyataan. Pernyataan yang dihapus tidak akan dipergunakan kembali pada penelitian selanjutnya. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan untuk variabel Y yaitu sebanyak 15 butir pernyataan.

3.4.2 Reliabilitas instrumen

Setelah pengujian validitas instrumen, langkah selanjutnya ialah pengujian reabilitas instrumen. Sugiyono (2016, hlm. 121) mengungkapkan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur

objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

Rumus *Alpha Cronbach*

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Sumber : Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 69)

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 = Jumlah varians butir soal / item
 = Varians total

Berikut ini merupakan besar koefisien reliabilitas yang diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas menurut Umar (2008, hlm. 115) :

Tabel 3.7

Kriteria Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Sumber : Umar (2008, hlm. 115)

A Hasil uji reliabilitas variabel X (persepsi siswa tentang media Pohon Geulis)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel X dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	22

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X (Media Pohon Geulis) dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 butir dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, menunjukkan hasil sebesar 0,776 sehingga dapat dikategorikan cukup reliabel.

B Hasil uji reliabilitas variabel Y (minat baca)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel Y dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	18

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X (Media Pohon Geulis) dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 butir dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, menunjukkan hasil sebesar 0,679 sehingga dapat dikategorikan cukup reliabel.

3.5 Prosedur penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti harus dapat mengikuti prosedur penelitian atau sistematika yang telah ditentukan agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik. Menurut Hasan (2010, hlm. 16) “prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian”. Setiap langkah dalam prosedur penelitian harus dapat dilaksanakan sesuai dengan urutan yang telah ditentukan. Prosedur penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1 Tahap perencanaan penelitian

Tahap awal yang dilakukan untuk dapat memulai sebuah penelitian adalah tahap perencanaan. Definisi tahap perencanaan dikemukakan oleh Hasan (2010, hlm. 16) yaitu “tahap perencanaan penelitian adalah tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan”. Hal-hal yang dipersiapkan pada tahap perencanaan ini yaitu memilih masalah yang akan dibahas, studi pendahuluan untuk memperoleh data awal, menyusun rancangan penelitian (rumusan masalah, hipotesis, desain penelitian, dan lain sebagainya), melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, menentukan dan menyusun instrumen penelitian, serta mengurus perizinan untuk melakukan penelitian.

2 Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah tahap perencanaan, maka langkah selanjutnya ialah tahap pelaksanaan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian merupakan sebuah proses yang dilaksanakan untuk dapat memperoleh data . Hasan (2010, hlm. 16) mengemukakan konsep mengenai tahap pelaksanaan yaitu “tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap dimana

sebuah penelitian sedang dilakukan atau dilaksanakan. Pada tahap ini, proses pengumpulan data atau informasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan dilakukan”

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian data mengenai jumlah keseluruhan siswa kelas 4 dan 5 di SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi untuk kemudian dapat menentukan sampel yang akan dijadikan responden. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket pada responden yang telah ditentukan untuk mendapatkan data pada penelitian. Setelah itu, data yang diperoleh di lakukan analisis data untuk dapat menarik sebuah kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan.

3 Tahap penulisan laporan penelitian

Tahap terakhir ialah tahap penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini, laporan dibuat berdasarkan data dan hasil yang telah didapat. Hasan (2010, hlm. 16) mengemukakan “tahap penulisan laporan penelitian adalah tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, hasil dari sebuah penelitian dibuat dalam bentuk laporan”

3.6 Analisis data

Data yang diperoleh melalui angket kemudian dilanjutkan pada proses analisis data untuk memperoleh hasil serta kesimpulan . Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah statistik deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif . Menurut Riduwan dan Akdon (2009, hlm. 27) “analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara berkelompok”. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Office Excel dan Software *IBM SPSS Statistics 22*. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Persepsi siswa tentang media Pohon Geulis) dan variabel Y (Minat Baca).

A Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang digunakan dapat dikategorikan normal atau tidak, maka perlu dilakukan uji normalitas. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan Software *IBM SPSS Statistics 22*. Hasil yang diperoleh, kemudian diinterpretasikan pada pernyataan “Jika $p \geq 0,05$ maka data tersebut normal”.

B Uji Hipotesis (Korelasional)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada penelitian. Uji hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Sudjono (2009, hlm. 190) mengatakan “*Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan”. Berikut ini merupakan rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan:

Rumus *Pearson Product Moment*

$r_{xy} =$	$\frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$
------------	---

Sumber : Riduwan (2013, hlm. 80)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Persepsi siswa tentang media Pohon Geulis
- Y = Minat baca
- n = Banyaknya data keseluruhan
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Elvina Lintya Zara, 2017

Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam Menumbuhkan Minat Baca (Studi Korelasional pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Riduwan (2013, hlm. 138) menyatakan “korelasi PPM atau dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, jika $r = 0$ artinya tidak adanya korelasi, dan jika $r = 1$ korelasinya sangat kuat” Berikut ini adalah tabel pedoman interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* :

Tabel 3.10

Tabel Interpretasi Korelasi *Product Moment*

Besarnya “ r ” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah
0,20 – 0,40	Lemah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Riduwan (2013, hlm. 138)

Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menurut Siregar (2014, hlm 339) sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis kedalam bentuk kalimat :
 - H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam menumbuhkan minat baca di SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi
 - H_1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam menumbuhkan minat baca di SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi
2. Merumuskan hipotesis kedalam bentuk statistik
 - H_0 : $r = 0$
 - H_1 : $r \neq 0$

Elvina Lintya Zara, 2017

Persepsi Siswa tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) dalam Menumbuhkan Minat Baca (Studi Korelasional pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α)

4. Kaidah pengujian

Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

5. Menghitung skor thitung dan ttabel

a. Tahapan menghitung nilai skor thitung

Rumus :

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

b. Menentukan nilai t_{tabel}

6. Membandingkan skor t_{hitung} dan t_{tabel}

Perbandingan skor antara t_{hitung} dan t_{tabel} bertujuan untuk mengetahui apakah H_0 yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.

Menetapkan keputusan untuk menerima ataupun menolak H_0